

## ANALISIS DESKRIPTIF CAPAIAN KINERJA: BUKTI IMPLEMENTASI BEBAN KERJA DOSEN

Syamsi Mawardi<sup>1</sup>, Wahyudi<sup>2</sup>  
Universitas Pamulang, Indonesia  
dosen02000@unpam.ac.id

**Submitted:** 09<sup>th</sup> Jan 2023 | **Edited:** 19<sup>th</sup> May 2023 | **Issued:** 01<sup>st</sup> June 2023

**Cited on:** Mawardi, S, & Wahyudi, W. (2023). ANALISIS DESKRIPTIF CAPAIAN KINERJA: BUKTI IMPLEMENTASI BEBAN KERJA DOSEN *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(1), 88-97.

### ABSTRACT

The rapid advancement of technology is the cause of Kemenristekdikti's ferocity in assessing the performance of Higher Education, even since 2018 the Ministry of Research, Technology and Higher Education has declared the Perbasi Output-Outcome assessment system. This was done as one of the answers to the challenges of modernization. With the strictness of this assessment, the Ministry of Research, Technology and Higher Education invites all public and private tertiary institutions to be realistic in providing education, in which the education process is carried out correctly with an orientation to produce graduates needed by the world of work, carrying out output-oriented research in the form of product innovations or policies, and directly involved in solving problems that exist in the community through community service programs. Therefore, this research was conducted as an effort to examine the extent to which lecturer performance contributes to higher education achievement, in this case accreditation. To be able to study these things, a research approach was carried out, namely in the form of descriptive quantitative. Where, this study emphasizes a disclosure of conditions that occur in the field regarding the practice of the Tri Dharma of Higher Education, so that it can be understood what factors influence it. The results of the study show that the productivity of lecturers in teaching, research and community service is classified as less than optimal. This can be seen in the publication data of books, international journals, citations and intellectual property rights. This situation shows that the enthusiasm of the lecturers to perform is still low.

**Keywords:** Tri Dharma, Teaching Implementation, Research Results, Support, Performance

### PENDAHULUAN

Munculkan berbagai dinamika global, secara akumulatif memberikan dampak yang signifikan terhadap tatanan kehidupan manusia (Fauzi & Gunawan, 2022). Fakta yang terjadi saat ini, pandemi akibat wabah covid-19 mendorong gaya baru dalam beraktivitas, berbisnis, dan bersosial (Santoso, et al., 2021). Fakta lain akselerasi teknologi, menuntut kreativitas dan inovasi untuk dapat bertahan ditengah-tengah persaingan global (Imansyah & Asmedy, 2021). Bahkan perang dagang Amerika – China dan Perang antara Rusia – Ukraina, telah memicu kondisi ekonomi yang tidak sehat, sehingga terjadi krisis

energi dan pangan, resesi keuangan, dan tingginya tingkat inflasi (Hutagaol, et al., 2022). Sisi positif dari hal tersebut adalah, lahirnya kesadaran akan peningkatan kualitas SDM berbasis teknologi dan industri, namun sisi negatifnya tingkat kemiskinan dan pengangguran meningkat.

Dihadapkan pada fakta tersebut, berbagai negara termasuk Indonesia melakukan beberapa upaya untuk beradaptasi, salah satunya melalui aspek pendidikan. Kondisi global saat ini memicu penyesuaian model pendidikan dalam negeri yang aplikatif dengan mempertahankan nilai-nilai kebangsaan dan kearifan lokal sebagai ciri khas bangsa Indonesia (Gusty, et al., 2020). Hal ini mengisyaratkan, bahwa pemerintah menyadari perlu segera mengambil langkah-langkah terukur dalam penguatan sumber daya manusia Indonesia guna meningkatkan daya saing SDM. Langkah yang diambil pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan sangat tepat, hal prioritas dari adaptasi adalah meningkatkan kualitas manusia, maka melalui reformasi pendidikan diharapkan proses pendidikan mampu menjadi jawaban bagi tantangan global (Rosyad & Maarif, 2020).

Salah satu program penyesuaian global yang diusung pemerintah adalah kampus merdeka dan merdeka belajar, yakni suatu proses pembelajaran yang menekankan pada minat dan bakat yang diarahkan pada peningkatan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia industri dan mengarah pada digital talent dan penguasaan teknologi (Mustaghfiroh, 2020). Salah satu kepanjangan tangan kementerian pendidikan dan kebudayaan adalah perguruan tinggi. Sebagai tempat belajar, perguruan tinggi menjadi salah satu ujung tombak reformasi pendidikan, bagaimana pihak satuan pengelola pendidikan tinggi mampu menerjemahkan kondisi global saat ini, kebijakan pemerintah dan kapasitas SDM pelajar, sehingga mampu melahirkan pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan zaman (Astuti, et al., 2019).

Sebagai pengejawantahan dari hal tersebut, perguruan tinggi berupaya menghadirkan model pendidikan berbasis luaran/ implementasi industri (Rohaeni, et al., 2018), maka untuk mendukung hal tersebut semua sumber daya seperti kurikulum, sarana prasarana, teknologi, dan unsur pelaksana ditingkatkan. Untuk dapat mewujudkan konsep tersebut, salah satu unsur yang dituntut penuh untuk mendukung adalah tenaga pengajar/ dosen. Dosen merupakan unsur utama dari gerakan kemajuan pendidikan di perguruan tinggi (Setyowati, et al., 2018), karena dosen merupakan orang yang melaksanakan kebijakan tersebut melalui pengajaran ilmu, melakukan penelitian dan pengabdian, serta melaksanakan penunjang kegiatan.

Oleh karena aktor utama, maka perlu ditetapkan suatu standar mutu/ kualitas dosen, dalam hal ini menuntut pelaksanaan tri dharma berbasis luaran yang bermanfaat. Dengan kata lain, setiap pelaksanaan beban kerja dosen wajib bermuatan luaran kualitas, misalnya dalam pelaksanaan pendidikan para dosen dituntut untuk dapat membuat buku/ bahan ajar/ diktat/ dan kegiatan pendidikan yang memiliki kontribusi bagi masyarakat akademik secara khusus, dan umumnya masyarakat luas.

Kemudian pada pelaksanaan penelitian wajib menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi. Hal tersebut diperlukan sebagai peningkatan kualitas keilmuan dan penyebaran ilmu (Syahmani, et al., 2020; Salam, et al., 2017). Dengan

demikian para dosen memiliki pemikiran-pemikiran maju, global dan bijaksana. Tentu, tuntutan tersebut secara langsung akan bermanfaat pada saat dosen yang bersangkutan menyampaikan ilmu kepada mahasiswa, ilmu pengetahuan yang disampaikan kaya akan contoh-contoh, dikemas dengan menarik, mengarahkan mahasiswa pada pembelajaran praktik, dan memberikan pandangan luas serta berpikir yang kreatif, inovatif dan kritis.

Adapun kegiatan pengabdian merupakan bentuk kontribusi dosen atas ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat dengan berbagi pengetahuan atau menjadi penggerak kemajuan, seperti memberikan pelatihan keahlian (desain grafis, editing video, membuat laporan keuangan, dan lain sebagainya), memberikan pendampingan peternakan/ perkebunan/ pertanian, memberikan bimbingan usaha, dan lain sebagainya. Kegiatan luaran seperti ini dapat meningkatkan kesadaran implementasi ilmu pengetahuan, sehingga di dalam menyampaikan ilmu kepada mahasiswa akan lebih realistis dan informatif.

Dalam tri dharma bidang penunjang merupakan kegiatan lain-lain yang bersifat ilmiah, misalnya mengikuti forum cendikia, mengikuti kajian ilmu, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi salah satu media pembelajaran bagi dosen untuk terus menambah ilmu dan jaringan. Dengan demikian, dosen akan selalu membicarakan hal-hal baru. Relevan dan mutakhir. Tentu model penyampaian ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena dengan demikian mereka mendapatkan keterbaruan informasi dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlunya penetapan standar kewajian kerja dosen atau disebut dengan beban kerja dosen, guna memperkuat kualitas diri dosen itu sendiri, sehingga sebagai ujung tombak pembaharu kualitas pendidikan dapat membimbing para mahasiswa pada suatu kualitas keilmuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia saat ini. Mahasiswa menjadi pribadi yang cerdas dalam berpikir, matang dalam kepribadian, dan unggul dalam keahlian.

## **LANDASAN TEORI**

### **Dosen**

Dosen merupakan profesi yang disematkan di dunia pendidikan tinggi. Dengan kata lain suatu sebutan atas profesi pendidik di jenjang pendidikan tinggi. Lebih lanjut, dosen merujuk pada suatu keilmuan tingkat lanjut, sehingga orang-orang yang memiliki profesi tersebut cenderung memiliki atribut pendidikan yang lebih tinggi dari pada umumnya, misalnya:

1. Berpendidikan Magister atau Doktor
2. Berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor dan setinggi-tingginya guru besar/ profesor
3. Tidak hanya menyampaikan ilmu, namun juga wajib berkontribusi dalam dunia praktis kemasyarakatan.
4. Dituntut membuat karya ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, proyek, dan lain sebagainya.

Maka dapat dipahami, dosen adalah profesi yang memiliki tuntutan tinggi, karena memiliki tanggung jawab besar terhadap peserta didik untuk dapat menjadi pribadi yang berilmu dan mampu berkarya.

### **Beban Kerja Dosen**

Beban kerja merupakan serangkaian kegiatan yang wajib dilakukan oleh seorang dosen, biasanya disebut dengan istilah tri dharma perguruan tinggi, yakni:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan luaran berpendidikan tertinggi (dokter) dan menghasilkan bahan ajar/ buku/ diktat/ modul/ dan lain sebagainya.
2. Melakukan penelitian dengan menghasilkan jurnal ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal nasional bereputasi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan luaran kegiatan memberikan pelatihan keahlian, pendampingan usaha, pembinaan peternakan/ perkebunan/ pertanian, memberikan bantuan hukum dan lain sebagainya.

Dalam arti yang lebih luas, beban kerja dosen tidak hanya merujuk pada pelaksanaannya saja namun juga pada apa yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Dengan demikian, ada muatan atau orientasi pada suatu perubahan kemajuan yang menyejahterakan.

### **Kinerja**

Kinerja dosen merupakan capaian dari beban kerja yang diemban (Zulkifli, 2017). Maka seorang dosen dapat dikatakan berkinerja jika ia telah menyelesaikan beban kerjanya dan dari beban kerja tersebut menghasilkan suatu karya atau manfaat bagi masyarakat secara luas maupun dirinya sendiri. Menurut beberapa ahli, kinerja merujuk pada suatu hasil yang sesuai dengan harapan melalui proses pelaksanaan kerja berstandar (Herawati & Rinofah, 2019). Artinya kinerja adalah hasil dari seperangkat pengetahuan, keterampilan dan tindakan yang benar sesuai prosedur yang ditetapkan (Retnowati, et al., 2017), dan dari hasil tersebut terpenuhinya kepentingan para pihak.

### **Kerangka Berpikir**

Kinerja dosen menjadi penting mengingat ia adalah indikator keberhasilan suatu perguruan tinggi (Wahyudi, 2020), bahkan dalam ruang lingkup yang lebih besar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan masyarakat. Azmy (2019) mengemukakan mengapa kinerja dosen penting dinilai? Karena kinerja dosen adalah kata kunci keberhasilan, yang sedikitnya berdampak pada:

1. Keberhasilan akademik peserta didik
2. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, menghadirkan inovasi melalui penelitian dan berkontribusi langsung di dalam membangun kesejahteraan masyarakat.
3. Keberhasilan negara dalam menghadirkan SDM yang siap kerja, sehingga mengurangi angka pengangguran dan sekaligus menyejahterakan masyarakat.

Bandhaso & Paranoan (2019) mengemukakan, kinerja dosen tidak semata-mata ada, melainkan sebuah proses yang cukup kompleks dan melibatkan banyak atribut, baik upaya diri pribadi dosen maupun lembaga pendidikan. Terlepas dari hal tersebut, baik dosen maupun lembaga pendidikan tidak bisa saling menyerahkan, keduanya harus berkolaborasi di dalam merealisasikan kinerja dosen yang nyata. Yakni suatu kinerja yang ukurannya berdampak terhadap perubahan-perubahan, misalnya menghasilkan lulusan

yang handal bagi dunia kerja, menghasilkan ilmu atau produk dan atau jasa melalui penelitian, dan membantu masyarakat di dalam menghadapi tantangan-tantangan.

Bandhaso & Paranoan (2019) menegaskan, banyak faktor yang mempengaruhi lahirnya kinerja, namun hal yang utama bagi dosen adalah kompetensi keilmuan. Artinya, seorang dosen sebagai warga akademik harus menguasai bidang keilmuannya, dengan demikian implementasi di dalam menyampaikan ilmu akan kaya dengan berbagai khasanah pengetahuan, kaya akan contoh-contoh lapangan, kaya akan referensi global, dan kaya akan ide-ide kreatif. Dampak dari hal tersebut maka akan melahirkan atau tercipta lingkungan akademis yang bermutu (fundamental berwawasan global).

Widiatmaja (2019) mengemukakan, kinerja dosen menjadi penting karena pengaruhnya terhadap akreditasi perguruan tinggi sangat besar, bahkan merupakan unsur utama yang memiliki porsi lebih dari 80%. Baik dari sisi tingkat pendidikan, kepangkatan, karya ilmiah, dan luaran lain yang dimiliki dosen menjadi penilaian di dalam borang akreditasi. Oleh karena itu, kinerja dosen menjadi perhatian penting bagi penyelenggara pendidikan. Selain itu, nyatanya kinerja dosen akan terasa langsung pada suatu aktivitas organisasi yang hidup, misalnya menghasilkan karya ilmiah mahasiswa yang bermutu, mendorong para peserta didik dapat mengikuti berbagai perlombaan teknologi di tingkat nasional dan internasional, lahir jurnal-jurnal yang bermutu yang banyak digunakan sebagai referensi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dll. Dengan banyaknya pencapaian tersebut, maka secara tidak langsung kinerja dosen berpengaruh terhadap berbagai prestasi lembaga pendidikan tinggi, seperti mendapatkan nilai akreditasi A, masuk sebagai LPT yang berkinerja baik di tingkat nasional (Hafid & Fajarani, 2019), menjadi kampus pilihan masyarakat, dan lain sebagainya.

## **METODE PENELITIAN**

Agar fenomena penelitian dapat diuraikan dengan baik, maka ditetapkan serangkaian prosedur ilmiah sebagai dasar kajian penelitian, di antaranya:

1. Filosofi berpikir penelitian adalah kualitatif dengan struktur berpikir induktif, yakni pengungkapan fenomena atas dasar pembuktian lapangan.
2. Proses penjabaran hasil penelitian menggunakan metode deskriptif, yakni penjelasan temuan penelitian bersifat alamiah, sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh.
3. Objek penelitian adalah universitas pamulang, merupakan salah satu universitas swasta di kota Tangerang Selatan dengan jumlah dosen lebih dari 2000 orang dan jumlah mahasiswa lebih dari 60.000. Besarnya jumlah tersebut, menjadi salah satu alasan pemilihan objek penelitian, karena dipandang lebih representatif.
4. Subjek penelitian adalah dosen universitas pamulang sejumlah 2.353 orang
5. Sumber penelitian adalah data beban kerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian dan penunjang.

6. Data penelitian bersifat dokumentasi, diambil dari beberapa sumber data luaran kinerja dosen, baik internal (sistem data unpam) maupun eksternal (sistem data pemerintah).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Profil Universitas Pamulang**

Universitas Pamulang (Unpam) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berada di Kota Tangerang Selatan. Berdiri pada tanggal 15 Mei tahun 2000 dan mendapatkan izin operasional pada tahun 2001. Walau tergolong perguruan tinggi baru, selama 22 tahun ini Unpam telah menunjukkan kiprahnya sebagai kampus yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat Indonesia dari berbagai lapisan masyarakat. Dengan mengusung pendidikan murah berkualitas, terbukti saat ini Unpam memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 77,255 dan jumlah tenaga pengajar sebanyak 2,353. Secara kualitas unpam terus melakukan peningkatan, di antaranya peningkatan sarana prasarana belajar memadai dan modern, penerapan kurikulum terbaru (merdeka belajar), penggunaan pembelajaran digital (Electronic Learning Management System), perpustakaan digital, lembaga pelatihan kompetensi, Lembaga Penjaminan Mutu, Audit Mutu Internal, dan lain sebagainya.

Unpam serius dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan bermutu. Dengan menghadirkan seluruh prangkat/ unsur pendidikan yang ada maka Unpam berupaya keras untuk dapat menciptakan generasi yang berkarakter dan berdaya saing modern. Oleh karena itu, hingga saat ini Unpam terus melakukan peningkatan-peningkatan kualitas, tidak terkecuali sumber daya manusia.

### **Deskripsi Data**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, berikut ini dikemukakan profil data penelitian di antaranya:

1. Jumlah dosen sebanyak 2,353 dengan proporsi berdasarkan jenis kelamin 52% laki-laki dan 48% wanita.
2. Jumlah dosen yang berpendidikan magister/ S2 sebanyak 91,3% dan lulusan doktoral/ S3 sebanyak 8,7%.
3. Jumlah dosen dengan kepangkatan guru besar/ profesor adalah 0%, lektor kepala 0,6% dan lektor sebanyak 8,7%. Selebihnya adalah dosen dengan jabatan akademik asisten ahli sebanyak 44,2% dan tanpa jabatan sebanyak 46,5%.
4. Jumlah dosen tetap ber NIDN sebanyak 98%, dosen pegawai negeri penugasan atau DPK sebanyak 1,8% dan dosen ber NIDK sebanyak 0,2%.

### **Temuan Hasil Penelitian Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

Pada bidang pendidikan terdapat beberapa indikator yang digunakan yakni tingkat pendidikan, sertifikasi profesi, jumlah buku ajar/ modul dan tingkat pendidikan.

1. Secara umum bidang pendidikan belum tercapai, hal ini dapat dilihat pada jumlah dosen dengan lulusan doktoral/ S3 sebanyak 8,7% jauh lebih sedikit dibandingkan lulusan magister atau S2 sebanyak 91,3%. Berdasarkan ketentuan akreditasi, minimal jumlah dosen berpendidikan doktor adalah 30% dari seluruh populasi dosen yang ada. Artinya, dari sisi

pendidikan universitas pamulang kekurangan dosen doktoral, dan memiliki dampak terhadap capaian akreditasi yang kurang baik. Selain itu, kurangnya dosen doktoral dimungkinkan berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan pengajaran. Umumnya, dosen dengan tingkat pendidikan lebih tinggi lebih banyak memiliki ilmu pengetahuan, pengalaman dan jaringan. Sehingga, memiliki peluang yang lebih baik di dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik.

2. Belum tercapainya kinerja bidang pendidikan juga dapat terlihat dari persentase jabatan fungsional, dosen dengan jabatan yang dibutuhkan seperti guru besar dan lektor kepala tergolong nihil, sementara jabatan akademik lektor hanya sebanyak 8,7% saja. Selebihnya adalah asisten ahli, dan sayangnya dosen dengan non jabatan akademik lebih dominan, yakni sebanyak 46,5%. Data ini menjelaskan bahwa universitas pamulang kekurangan dosen dengan jabatan akademik yang dibutuhkan, yakni guru besar dan lektor kepala. Dalam ketentuan akreditasi perguruan tinggi, jabatan yang dibutuhkan memberikan poin tertinggi terhadap penilaian akreditasi.
3. Belum tercapainya kinerja bidang pendidikan dan pengajaran juga terlihat pada proporsi dosen sertifikasi profesional. Data menunjukkan sebanyak 13% dosen bersertifikasi profesional dari total 2.353 tenaga pengajar. Hal ini menggambarkan bahwa universitas pamulang kekurangan tenaga pendidik yang diakui kompetensinya sebagai tenaga pengajar perguruan tinggi oleh negara.
4. Selain itu, kurangnya kinerja bidang pendidikan dan pengajaran juga terlihat pada jumlah buku ajar yang dihasilkan, berdasarkan data pada Sinta Kemendikbud tercatat sebanyak 345 buku/ modul yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir. Jika dipresentasikan baru 15% dosen yang memiliki 1 karya ilmiah selama 3 tahun terakhir. Artinya produktivitas dosen masih rendah dalam hal luaran pengajaran, berupa buku ajar/ modul/ diktat/ video pembelajaran/ dll.

#### **Temuan Hasil Penelitian Bidang Penelitian**

Pada bidang penelitian, digunakan dua indikator yakni luaran hasil penelitian berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Berdasarkan data penelitian diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Selama tiga tahun terakhir jurnal internasional bereputasi yang dihasilkan oleh dosen universitas pamulang sebanyak 13,5% terindeks scopus dan 0,3% terindeks web of science (WOS).
2. Selama tiga tahun terakhir, para dosen universitas pamulang telah menerbitkan jurnal nasional terakreditasi sebanyak 11.111 atau rata-rata setiap tahunnya setiap satu orang dosen menerbitkan satu atau dua jurnal nasional terakreditasi.
3. Berdasarkan kedua indikator tersebut, maka dapat dikatakan luaran pada bidang penelitian dosen universitas pamulang terpenuhi/ tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa universitas pamulang memiliki kondisi yang baik dari sisi publikasi ilmiah. Sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap akreditasi lembaga maupun kepentingan lainnya.

### **Temuan Hasil Penelitian Bidang Pengabdian**

Berdasarkan data yang diperoleh dari sistem monitoring dan evaluasi universitas pamulang, menunjukkan bahwa 80% lebih para dosen melakukan kegiatan pengabdian dalam setiap semesternya. Artinya, pada kegiatan ini telah terpenuhi, dan luarannya berupa laporan kegiatan tersimpan pada sistem sintias.unpam.ac.id. Namun demikian, belum banyak luaran dari kegiatan PKM yang dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi, begitupun luaran dalam bentuk Haki masih jarang.

### **Temuan Hasil Penelitian Bidang Penunjang**

Pada bidang penunjang digunakan dua kriteria yaitu jumlah Haki dan sitasi jurnal pada google scholar dan indeks scopus. Berdasarkan data penelitian diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Jumlah karya ilmiah yang memiliki haki hanya 9,8% baik dari bidang pengajaran, penelitian, maupun pengabdian.
2. Jumlah sitasi artikel pada google scholar tercatat lebih dari 97 ribu dan karya ilmiah yang tersitasi di scopus sebanyak 1.372.
3. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan jika bidang penunjang berdasarkan dua kategori tersebut tercapai, bahkan melampaui. Hal ini menjadi bukti bahwa dosen universitas pamulang produktif dalam menghasilkan jurnal ilmiah, dan dapat dijadikan referensi bagi khalayak umum.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kinerja dosen universitas pamulang dalam bidang pendidikan dan pengajaran tergolong kurang tercapai, karena:

1. Proporsi pendidikan dosen doktor atau strata 3 hanya berkisar 8,7% saja, sedangkan sebagian besarnya / 91,3% merupakan lulusan magister/ S2.
2. Proporsi jabatan akademik dosen dari jenjang guru besar adalah 0% dan lektor kepala hanya 0,6%, bahkan sebagian besar dosen belum memiliki jabatan akademik.
3. Luaran pelaksanaan pengajaran berupa buku/ modul masih minim, lebih dari 50% dosen belum memiliki karya ilmiah buku ajar/ modul sendiri.

Hasil penelitian dalam bidang luaran penelitian tergolong sangat baik, tercatat dalam sistem jurnal nasional/ Sinta Kemendikbut, dalam tiga tahun terakhir terdapat lebih dari 11.111 jurnal ilmiah dosen universitas pamulang. Begitupun dengan jurnal internasional terindeks Scopus sebanyak 13,5% dan 3% untuk web of science.

Hasil penelitian dalam bidang pengabdian menunjukkan jumlah yang sangat besar, berdasarkan sistem evaluasi dan monitoring universitas pamulang, tercatat lebih dari 80% dosen universitas pamulang melakukan pengabdian dalam setiap semesternya, baik individu maupun berkelompok. Sedangkan dalam bidang Haki tercatat 9,8% luaran tri dharma yang terdaftar di dirjen hak kekayaan intelektual Indonesia. Yang menarik dari bidang penunjang adalah sitasi jurnal atau karya ilmiah, tercatat lebih dari 97 ribu karya ilmiah yang tersitasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, M., & Gunawan, A. (2022). Filantropi Global Membentuk Negara Kesejahteraan: Perspektif Islam dan Yahudi. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 6(2), 141-157.
- Santoso, M. B., Zainuddin, M., & Asiah, D. H. S. (2021). Eksistensi Bisnis Online Di Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kognitif Sosial. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 136-146.
- Imansyah, M. N., & Asmedy, A. (2021). Akselerasi covid-19 pada proses pembelajaran di era pendidikan 4.0. *JUPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 279-284.
- Hutagaol, Y. R. T., Sinurat, R. P. P., & Shalahuddin, S. M. (2022). Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 378-385.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., ... & Warella, S. Y. (2020). *Belajar mandiri: Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 75-99.
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “merdeka belajar” perspektif aliran progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141-147.
- Astuti, A., Waluya, S. B., & Asikin, M. (2019). Strategi pembelajaran dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 469-473).
- Rohaeni, N., Ningsih, M. P., & Jubaedah, Y. (2018). Model Pendidikan Kehidupan Keluarga Berbasis Life Skill Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 4(2), 63-68.
- Setyowati, L., Machmuddah, Z., & Fauza, D. H. (2018). Pentingnya jabatan fungsional dosen untuk meningkatkan karier dosen. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 4(1).
- Syahmani, S., Rusmansyah, R., Winarti, A., & Almubarak, A. (2020). Penulisan artikel ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMA Banjarmasin Kalimantan Selatan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 163-172.
- Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*, 3(1), 61-65.
- Zulkifli, Z. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Dosen Universitas Jabal Ghafur. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 105-116.
- Herawati, J., & Rinofah, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(2).
- Retnowati, T. H., Mardapi, D., Kartowagiran, B., & Suranto, S. (2017). Model evaluasi kinerja dosen: pengembangan instrumen untuk mengevaluasi kinerja dosen. *Jurnal penelitian dan evaluasi Pendidikan*, 21(2), 206-214.

- Wahyudi, W. (2020). Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401-410.
- Azmy, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Untuk Mencapai "Career Ready Profesional". *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 3(3), 148-155.
- Bandhaso, M. L., & Paranoan, N. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi Swasta Di Makassar. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1(2), 100-110.
- Widiatmaja, A. (2019). Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Disiplin Kerja Untuk Peningkatan Kinerja Dosen. *Dinamika Bahari*, 9(2), 2273-2282.
- Hafid, H., & Fajarani, N. (2019). Hubungan profesionalisme, komitmen organisasi dan kinerja dosen pada stie muhammadiyah mamuju. *Kinerja*, 16(1), 58-68.